

# **PENGARUH KONVERGENSI IFRS TERHADAP *COST OF EQUITY CAPITAL***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek**

**Indonesia Tahun 2007-2016)**



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**FENDI KURNIA HUTAMA**

**NIM. 12030111140261**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2018**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Fendi Kurnia Utama  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111140261  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH KONVERGENSI IFRS  
TERHADAP *COST OF EQUITY CAPITAL***  
Dosen Pembimbing : Drs. Tarmizi Achmad, MBA, Akt., Ph.D

Semarang, 28 Februari 2018

Dosen Pembimbing,

(Drs. Tarmizi Achmad, MBA, Akt., Ph.D)  
NIP. 131629777

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Mahasiswa : Fendi Kurnia Utama  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111140261  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH KONVERGENSI IFRS  
TERHADAP *COST OF EQUITY CAPITAL***

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 5 Juni 2018**

Tim Penguji:

1. Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA, Ph.D, Akt (.....)
2. Faisal S.E., M.Si., Ph.D., CMA., CRP (.....)
3. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., CA, Ak., CACP (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Fendi Kurnia Utama, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “**PENGARUH KONVERGENSI IFRS TERHADAP COST OF EQUITY CAPITAL**” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 28 Februari 2018  
Yang membuat pernyataan,

Fendi Kurnia Utama  
NIM. 12030111140261

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to analyze the effect of the convergence of IFRS on cost of equity capital. Convergence of IFRS as an independent variable is proxied by using dummy variables. Cost of equity capital was measured by CAPM (Capital Asset Pricing Model). This research uses a control variable size, leverage, and market to book ratio.*

*The sample in this research is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange during the period 2007-2016. The sampling method in this research is purposive sampling. The analysis technique in this study using multiple regression analysis.*

*These results of this study indicate that convergence of IFRS have a significant influence on cost of equity capital with a negative direction. This indicates that cost of equity capital reduce after IFRS convergence occurred in Indonesia.*

*Keywords: Convergence of IFRS, Cost of Equity Capital*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konvergensi IFRS terhadap *cost of equity capital*. Konvergensi IFRS sebagai variabel independen diproksikan dengan menggunakan variabel *dummy*. *Cost of equity capital* diukur dengan menggunakan CAPM (*Capital Asset Pricing Model*). Penelitian ini menggunakan variabel kontrol *size*, *leverage*, dan *market to book ratio*.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2007-2016. Metode pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konvergensi IFRS memberikan pengaruh yang signifikan negatif terhadap *cost of equity capital*. Hal ini menunjukkan bahwa *cost of equity capital* menurun setelah adanya konvergensi IFRS di Indonesia.

Kata Kunci: Konvergensi IFRS, *Cost of Equity Capital*

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Yaa ayyuhalladziina aamanuu athii’ullaha wa athii’urraasuula wa uulil amri minkum – Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul-(Nya), dan Ulil Amri di antara kamu.” (QS. An-nisa : 59)*

*“Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.” (QS. Adz-Dzariyaat : 56)*

*“innaloha maasobirin – Allah bersama orang-orang yang sabar”*

*“Sekarang atau tidak sama sekali”*

*Skripsi ini kupersembahkan untuk Bapak dan Ibu*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam. Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan berkah-Nya yang tiada terbatas dalam menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Konvergensi IFRS Terhadap Cost of Equity Capital”**. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang. Dalam proses penyusunannya segala hambatan yang ada dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Drs. Tarmizi Achmad, MBA, Akt., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar meluangkan waktu dan banyak memberikan masukan, ilmu, dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
4. Ibu Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan.



5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.
6. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang turut membantu dalam kelancaran perkuliahan.
7. Bapak Rahmat Abu Naim dan Ibu Siwi Nurkhayati, orang tuaku yang selalu mendoakan penulis, memberikan nasihat serta semangat untuk penulis.
8. Teman-teman seperjuangan Akbar, Mukti, Hamzah, Faiz, Rainer, Panca, Redita. Terima kasih banyak untuk semangat, arahan, motivasi, dan kebersamaan selama perjuangan menuju ujian akhir.
9. Teman-teman sepermainan Mas Aam, Aziz, Royan, Fahmi, Arka, Yoga, Royan Kudus, Hasyim, Eko, Angga, Doni, Aji Nurhafid, Bowo, Dito, dan Aswin yang telah memberikan dukungan, doa, dan hiburan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman solehah Baitussalam Nina, Teteh, Pipit, Uci, Ida, Anif, Isma, Angge, dan lain-lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan banyak bantuan, dukungan, hiburan, dan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga besar PRASMANAN SEHATI dan MOTIVAMIE.ID yang telah memberikan kebutuhan gizi penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga besar Akuntansi angkatan 2011 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman selama penulis menjalani masa kuliah.

13. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini akan diterima dengan senang hati. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi pembacanya.

Semarang, 28 Februari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	5
1.3    Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.4    Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	9
TELAAH PUSTAKA.....	9
2.1    Landasan Teori .....	9
2.1.1    IFRS .....	9

2.1.2	Pengungkapan .....	13
2.1.3	Asimetri Informasi .....	14
2.1.4	<i>Cost of Equity Capital</i> .....	15
2.1.5	Teori Sinyal.....	17
2.1.6	Penelitian Terdahulu .....	18
2.2	Kerangka Pemikiran .....	21
2.3	Hipotesis .....	22
BAB III.....		24
METODE PENELITIAN.....		24
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	24
3.1.1	Variabel Dependen.....	24
3.1.2	Variabel Independen .....	25
3.1.3	Variabel Kontrol.....	26
3.2	Populasi dan Sampel .....	27
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	28
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	29
3.5	Metode Analisis.....	29
3.5.1	Statistik Deskriptif .....	29
3.5.2	Uji Beda T-test .....	30
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	30
3.6	Pengujian Hipotesis .....	33
3.6.1	Analisis Regresi .....	33
BAB IV.....		36
HASIL DAN ANALISIS .....		36
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	36

4.2	Analisis Data .....	37
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	37
4.2.2	Uji Beda T-test .....	39
4.2.3	Uji Asumsi Klasik .....	41
4.2.4	Hasil Pengujian Regresi Berganda.....	46
4.3	Intepretasi Hasil.....	49
4.3.1	Pengaruh Adopsi IFRS terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> .....	49
BAB V .....		51
PENUTUP .....		51
5.1	Kesimpulan.....	51
5.2	Keterbatasan .....	51
5.3	Saran .....	52
DAFTAR PUSTAKA.....		53
LAMPIRAN A .....		xvi
LAMPIRAN B.....		xxv

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1 Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi.....	32
Tabel 4.1 Perolehan Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	37
Tabel 4.3 Frekuensi Variabel Dummy .....	39
Tabel 4.4 Hasil Statistik Uji Beda <i>T-test</i> .....	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Beda <i>T-test</i> .....	40
Tabel 4.6 Uji Kolmogrov-Smirnov (K-S) I .....	40
Tabel 4.7 Uji Kolmogrov-Smirnov (K-S) II .....	43
Tabel 4.8 Uji Multikolonieritas ( <i>Tolerance</i> dan VIF).....	44
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4.10 Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser).....	46
Tabel 4.11 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	46
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	47
Tabel 4.13 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	48
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Hipotesis .....	49

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1 Pola <i>Cost of Equity Capital</i> .....	38
Gambar 4.2 Uji Normalitas I (Grafik Normal Plot).....	42
Gambar 4.3 Uji Normalitas II (Grafik Normal Plot).....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Output SPSS .....	xvi
Lampiran B Hasil Tabulasi Data.....	xxv



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Globalisasi membawa perkembangan teknologi informasi pada hampir setiap sektor, tanpa terkecuali sektor bisnis. Perkembangan teknologi informasi ini memudahkan akses bagi para pelaku bisnis seperti investor untuk memasuki pasar modal global. Namun kemudahan ini akan terkendala apabila bahasa ekonomi atau standar akuntansi berbeda-beda di tiap negara. Standar akuntansi dan aturan pelaporan keuangan yang berbeda-beda di setiap negara membuat investor kesulitan menginterpretasikan dan memahami informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan. Harrison Jr, *et al.* (2011) menyatakan bahwa “prinsip-prinsip akuntansi berbeda-beda dan bervariasi di tiap-tiap negara yang disebut sebagai GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*). Dengan digunakannya GAAP, untuk dapat membandingkan data laporan keuangan dari satu negara ke negara lain harus melakukan konversi dan menyatakan kembali data akuntansi, sehingga memakan banyak waktu dan biaya”. Oleh karena itu, standar akuntansi keuangan yang seragam mutlak diperlukan agar bisa mudah dipahami oleh investor baik lokal maupun asing. Hal ini membuat setiap negara terdorong untuk menrubah standar akuntansi mereka merujuk pada standar akuntansi internasional IFRS.

IFRS (*International Financial Reporting Standards*) merupakan standar akuntansi untuk membuat laporan keuangan yang dibuat oleh IASB (*International*

*Accounting Standard Board*). IFRS menjadi acuan atau rujukan untuk membuat standar akuntansi di berbagai negara. Konvergensi IFRS memiliki banyak manfaat potensial. “Manfaatnya antara lain peningkatan komparabilitas lintas negara, peningkatan transparansi, penurunan biaya dalam memperoleh informasi, dan peningkatan persaingan dan efisiensi di pasar modal dengan mengurangi asimetri informasi” (Ball, 2006; Choi & Levich, 1991). Dengan meningkatnya globalisasi, penting bagi entitas untuk menyajikan hasil keuangan mereka dalam bentuk yang komparabel. Sekitar 135 negara sekarang memiliki kebijakan konvergensi dengan IFRS. Ini termasuk negara-negara Uni Eropa, Australia, Afrika Selatan, Singapura, Hong Kong, Selandia Baru, dan Indonesia.

Sebagai anggota negara G-20, Indonesia merupakan bagian dari komunitas bisnis global yang semakin terintegrasi. Dengan kondisi seperti ini, perekonomian Indonesia akan semakin terkoneksi dengan perekonomian global. Oleh karena itu Indonesia harus menggunakan bahasa bisnis yang sama dengan *best practice* global. Dalam aspek standar akuntansi dan keuangan, Indonesia harus menggunakan standar akuntansi dan keuangan yang berlaku dan diterima di seluruh dunia. Itulah kenapa Indonesia melakukan kebijakan konvergensi IFRS. Mulai tanggal 1 Januari 2012, Indonesia mewajibkan penggunaan standar akuntansi keuangan yang telah berkonvergensi dengan IFRS di entitas publik di Indonesia.

Para akademisi berpendapat bahwa dengan mengadopsi standar akuntansi yang umum dapat meningkatkan komparabilitas laporan keuangan secara global. Hal ini dapat memudahkan akses suatu perusahaan ke pasar modal global sehingga dapat lebih mampu dalam menarik modal dan meningkatkan likuiditas. Dengan

mengadopsi IFRS, kinerja perusahaan dapat diperbandingkan secara global, terlebih dengan meningkatnya persaingan global saat ini. Selain itu, persyaratan pengungkapan yang lebih luas dari IFRS dapat meningkatkan kualitas informasi perusahaan, terutama perusahaan-perusahaan yang ada di negara-negara yang masih menggunakan GAAP. Dengan menurunnya asimetri informasi, investor dapat lebih baik dalam memonitor kinerja manajemen dan menurunkan premi risiko. Penurunan risiko investasi berarti penurunan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor. Penurunan tingkat pengembalian berarti penurunan *cost of equity capital* perusahaan. Dengan demikian, pengadopsian IFRS seharusnya mempunyai dampak yang baik terhadap *cost of equity capital* (Lee, Walker dan Christensen, 2008).

Mardiyah (2002) mendefinisikan *cost of capital* sebagai biaya yang dikeluarkan untuk membiayai sumber pembiayaan (*source of financing*). *Cost of capital* dihitung atas dasar sumber dana jangka panjang, yaitu : (1) hutang jangka panjang, (2) saham preferen, (3) saham biasa, (4) laba ditahan. Biaya hutang jangka panjang adalah biaya hutang sesudah pajak saat ini untuk mendapatkan dana jangka panjang melalui pinjaman. Biaya saham preferen adalah dividen saham preferen tahunan dibagi dengan hasil penjualan saham preferen. Biaya modal saham biasa adalah besarnya *rate* yang digunakan oleh investor untuk mendiskontokan dividen yang diharapkan diterima di masa yang akan datang, yang sering disebut dengan biaya modal ekuitas atau *cost of equity capital*. Definisi lain tentang *cost of equity capital* juga dikemukakan oleh Sartono (dikutip oleh Murni, 2004) yaitu *rate of*

*return minimum* yang diisyaratkan oleh pengguna modal sendiri atas suatu investasi agar harga saham tidak berubah.

Botosan (1997) menyatakan *cost of capital* dipengaruhi oleh tingkat pengungkapan, risiko (beta) dan nilai pasar ekuitas. Bagi investor, jika risiko dari suatu investasi tinggi, maka tingkat pengembalian minimum yang diinginkan juga akan tinggi (*high risk high return*). Artinya, dengan risiko yang tinggi, perusahaan harus memberikan tingkat pengembalian yang besar agar menarik minat investor. Dengan semakin luasnya pengungkapan informasi perusahaan, maka ketidakpastian yang diterima investor akan berkurang sehingga risiko juga akan berkurang dan mengakibatkan tingkat pengembalian yang diminta investor pun akan berkurang atau dengan kata lain *cost of equity capital* akan menurun.

Castillo-Merino *et al.* (2014) berpendapat bahwa “konvergensi IFRS dapat mempengaruhi *cost of equity capital* setidaknya melalui dua cara, yaitu peningkatan pengungkapan keuangan dan peningkatan komparabilitas informasi”. “Pengungkapan yang lebih baik mengurangi masalah *adverse selection* dalam pasar modal, meningkatkan likuiditas, dan memungkinkan penurunan *cost of equity capital* melalui penurunan *transaction cost* dan peningkatan permintaan atas saham” (Easley dan O’Hara, 2004). “Peningkatan komparabilitas membuat penggunaan informasi lebih murah bagi investor, mendandakan asimetri informasi berkurang dan mengarah pada *cost of capital* yang lebih rendah” (Covrig, Defond dan Hung, 2007).

Beberapa penelitian telah memperlihatkan bahwa IFRS dapat menurunkan *cost of equity capital* perusahaan yang salah satunya dilakukan oleh Houqe *et al.* (2016). Houqe *et al.* (2016) meneliti pengaruh adopsi IFRS terhadap *cost of equity capital* perusahaan di New Zealand. Houqe *et al.* (2016) mengambil sampel sebanyak 29 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek New Zealand (NZX) dengan periode penelitian sebelum dan sesudah adopsi IFRS yaitu tahun 1998-2002 dan 2009-2013. Houqe *et al.* (2016) membuktikan bahwa adanya hasil yang signifikan negatif antara adopsi IFRS dan *cost of equity capital*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Houqe *et al.* (2016), penelitian ini akan meneliti pengaruh mengenai konvergensi IFRS di Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Houqe *et al.* (2016) adalah perbedaan lokasi dan perbedaan sampel. Penelitian ini layak dilakukan karena penelitian terkait konvergensi IFRS dengan *cost of equity capital* di Indonesia masih terbatas. Hal ini disebabkan karena penerapan IFRS secara penuh di Indonesia baru dilakukan pada tahun 2012, sehingga belum dapat menangkap peristiwa yang lebih banyak dan memberikan bukti yang kuat mengenai pengaruh konvergensi IFRS terhadap *cost of equity capital*. Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, maka penelitian ini diberikan judul **“Pengaruh Konvergensi IFRS terhadap *Cost of Equity Capital*”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah konvergensi IFRS di Indonesia berpengaruh terhadap *cost of equity capital* perusahaan di Indonesia?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian mengenai pengaruh konvergensi IFRS terhadap *cost of equity capital*.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi perusahaan dalam mengevaluasi konvergensi IFRS yang sedang terjadi, sehingga perusahaan dapat mengambil langkah strategis untuk menghadapi setiap kemungkinan perubahan yang terjadi.
2. Penelitian ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi investor dalam membuat keputusan investasi.
3. Bagi akademisi dan peneliti lainnya, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman mengenai dampak konvergensi IFRS di Indonesia, khususnya pengaruhnya terhadap *cost of equity capital* perusahaan.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini akan disajikan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menampilkan landasan pemikiran secara garis besar baik dalam teori maupun fakta yang ada, yang menjadi alasan dibuatnya penelitian ini. Perumusan masalah berisi mengenai pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan/atau konsep yang memerlukan jawaban melalui penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian yang merupakan hal yang diharapkan dapat dicapai mengacu pada latar belakang masalah, perumusan masalah, dan hipotesis yang diajukan. Pada bagian terakhir dari bab ini yaitu sistem penulisan, diuraikan mengenai ringkasan materi yang akan dibahas pada setiap bab yang ada dalam skripsi.

### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Bab ini menguraikan landasan teori yang berisi jabaran teori-teori dan menjadi dasar dalam perumusan hipotesis serta membantu dalam analisis hasil penelitian. Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Kerangka pemikiran adalah skema yang dibuat untuk menjelaskan secara singkat permasalahan yang akan diteliti. Hipotesis adalah pernyataan yang disimpulkan dari tinjauan pustaka, serta merupakan jawaban sementara atas masalah penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan menguraikan variabel penelitian dan definisi operasional dimana deskripsi terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian akan dibahas sekaligus melakukan pendefinisian secara operasional. Jenis dan sumber data adalah gambaran tentang data yang digunakan untuk variabel penelitian. Penentuan yang berkaitan dengan jumlah populasi dan jumlah sampel yang diambil. Kemudian metode pengumpulan data yang digunakan. Dan metode analisis mengungkapkan bagaimana gambaran model analisis yang digunakan dalam penelitian.

#### BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bagian ini dijelaskan tentang deskripsi objek penelitian yang berisi penjelasan singkat objek yang digunakan dalam penelitian. Analisis data yang menitik beratkan pada hasil olahan data sesuai alat dan teknik yang digunakan. Dan interpretasi hasil yang menguraikan interpretasi terhadap hasil analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, termasuk di dalamnya pemberian argumentasi atau dasar pbenarannya.

#### BAB V : PENUTUP

Merupakan bab terakhir dari skripsi ini yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari pembahasan. Saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian dan merupakan anjuran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian.